

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Di era revolusi industri, banyak perusahaan yang mulai mengikuti perkembangan teknologi, khususnya di bidang teknologi dalam perbankan. teknologi yang baik mempermudah pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK), sehingga memungkinkan perusahaan bertransformasi dalam lingkungan yang serba cepat dan kompetitif.

Praktik Magang merupakan salah satu tugas wajib bagi seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan. Praktik Magang ini merupakan satu kesatuan kurikulum pendidikan yang harus ditempuh sebesar 3 SKS. Dalam menyelesaikan praktik magang, mahasiswa harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak universitas, fakultas maupun jurusan, dibawah bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing. Internet merupakan jaringan komputer global yang tersebar di seluruh dunia sebagai media informasi dan komunikasi modern yang dapat menyediakan dan menampilkan suatu data dan informasi kepada masyarakat luas. Perkembangan internet pada saat ini sangatlah pesat, maka direkomendasikan agar SIHUMAS Polresta Yogyakarta dapat menyediakan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) berbasis website di Polresta Yogyakarta

Kepolisian Kawasan Polresta Yogyakarta yaitu pelaksana tugas Kepolisian Republik Indonesia di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Polresta Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala kepolisian kawasan yang berpangkat bintang tiga atau (Komisaris Jendral Polisi). SIHUMAS Polresta Yogyakarta belum mempunyai rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) berbasis Website di Polresta Yogyakarta. Sehingga dibutuhkan website untuk mempermudah masyarakat melapor surat kehilangan tersebut.

Melalui kerja praktik ini, dirancang sebuah website rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) SIHUMAS Polresta Yogyakarta sehingga pegawai polri dengan mudah dan cepat dalam pengiriman atau penyimpanan

surat. Beberapa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) adalah PHP,CSS, dan Framework CI 3. Bahasa pemrograman sangat penting digunakan untuk mendukung dalam proses pembuatan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. SIHUMAS Polresta Yogyakarta tidak mempunyai manajemen pengarsipan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK)
2. SIHUMAS Polresta Yogyakarta dalam penyimpanan Laporan atau pengiriman laporan masih manual lewat flashdisk atau melalui whatsapp.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk membatasi pembahasan pokok masalah agar tidak menyimpang ataupun melebar sehingga praktik magang akan terarah dan memudahkan dalam pembahasan dan tujuan praktik magang pun tercapai. Beberapa Batasan masalah dalam praktik magang ini adalah :

1. Pembuatan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) mempermudah mahasiswa untuk mempelajari tentang pembuatan web dinamis.
2. Pembuatan web arsip surat Polresta Yogyakarta dikembangkan dengan Bahasa pemrograman PHP,CSS, Javascript dengan menggunakan framework codeigniter 3.
3. Pembuatan rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) surat bisa memberikan kemudahan dalam menyimpan surat secara online

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan permasalahan yang didapatkan yaitu bagaimana cara membuat dan menguji suatu rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) surat yang dapat menyimpan surat secara online di SIHUMAS Polresta Yogyakarta.

#### **E. Tujuan Praktik Magang**

Adapun beberapa tujuan yang dilaksanakan dalam praktik magang di Polresta Yogyakarta sebagai berikut:

1. Membuat rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) surat SIHUMAS Polresta Yogyakarta yang dapat di update dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.
2. Menguji rancang bangun pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) surat SIHUMAS Polresta Yogyakarta yang telah dibuat.

#### **F. Manfaat Praktik Magang**

Berikut manfaat dari praktik magang di Polresta Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Polresta Yogyakarta
  - a. Sebagai sarana pelayanan surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) secara online.
  - b. Sebagai media memperoleh informasi secara online dengan website yang dapat diakses setiap saat sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktik Magang

- a. Mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana cara kerja Quality Assurance di dunia pekerjaan.
- b. Menyelesaikan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan oleh program studi Informatika Universitas Ahmad Dahlan.

## **BAB II**

### **Gambaran Instansi**

#### **A. Umum**

##### **1. Sejarah**

Latar belakang sejarah Tanah dan Bangunan yang sekarang digunakan untuk Mapolresta Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Pada awalnya sebagai bangunan sekolah kolonial belanda yaitu mulo. Selanjutnya sebagai Markas Polisi Hindia Belanda (ivg). Pada masa revolusi pernah digunakan sebagai Markas Polisi Istimewa Yogyakarta. Saat ibu kota R.I di Yogyakarta digunakan sebagai Markas Jawatan Kepolisian Negara. Pada masa itu beberapa ruangan bangunan induk bagian depan digunakan tempat untuk mengatur strategi pada setiap Operasi Militer (war room). Pada masa setelah kemerdekaan sebagai Markas Polisi Resort Kota Yogyakarta sampai sekarang, masyarakat Yogyakarta sering menyebut Kantor Polisi "Ngupasan" yang berasal dari kata "Upas" artinya pribumi yang menjadi polisi/tenaga keamanan jaman Belanda.

Penggunaan Tanah dan Bangunan Sejak jaman penjajahan Belanda, Mako Polresta Yogyakarta di Jln Reksobayan No. 1 Yogyakarta digunakan untuk Markas Kepolisian sampai dengan sekarang menjadi Markas Polresta Yogyakarta secara terus menerus tanpa terputus dengan sebutan :

Komres 961 Kota Yogyakarta TMT 1962, 15

Koresta 961 Yogyakarta TMT 1970,

Polresta Yogyakarta TMT 1984,

Poltabes Yogyakarta TMT 31 Oktober 2000 dan

Polresta Yogyakarta kembali sejak 22 november 2010.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun Visi dan Misi pada Polresta Yogyakarta yang terdiri dari:

### **1. Visi Polresta Yogyakarta**

“Terwujudnya Polresta Yogyakarta yang profesional, unggul, terpercaya, berkepribadian dan semakin dicintai masyarakat guna mendukung terciptanya Jogja Istimewa berlandaskan semangat gotong-royong.”

### **2. Misi Polresta Yogyakarta**

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut selanjutnya diuraikan dalam misi Polresta Yogyakarta yang mencerminkan koridor tugastugas sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang semakin gumregah (menggeliat) mewujudkan keamanan Kota Yogyakarta yang kondusif melalui kegiatan preemtif, preventif sepanjang waktu.
- b. Meningkatkan kualitas personel yang profesional, kompeten, unggul, terpercaya, bpribadian dicintai masyarakat melalui seleksi yang obyektif, bersih, transparan, akuntabel dan humanis.
- c. Meningkatkan kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, akurat dan efektif untuk menghasilkan deteksi aksi yang unggul.
- d. Memperbanyak dan memberdayakan Bhabinkamtibmas di Desa/Kelurahan dalam rangka meningkatkan strategi Polmas untuk mewujudkan polisi sahabat masyarakat yang semakin dicintai masyarakat.

- e. Meningkatkan penyelenggaraan kemitraan dan sinergi polisional dengan masyarakat, lembaga atau instansi terkait yang mengedepankan semangat kegotong royongan.
- f. Menyelenggarakan penegakkan hukum yang berkeadilan, menjunjung tinggi HAM dan anti KKN.
- g. Menyelenggarakan kamseltibcarlantas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus barang dan orang.
- h. Menyelenggarakan pengadaan dan pemeliharaan teknologi maupun sistem informasi kepolisian guna meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Polri.
- i. Meningkatkan kemampuan intelijen kepolisian yang profesional dan kompeten untuk mendorong terciptanya keamanan yang kondusif, pencegahan dini kriminal dan pengambilan keputusan yang tepat pada kebijakan keamanan.
- j. Meningkatkan pengamanan kegiatan masyarakat, obyek vital nasional dan obyek vital lainnya serta memberikan pertolongan dan pencarian.
- k. Menjaga keamanan wilayah Kota Yogyakarta sebagai kota budaya, kota pelajar, kota wisata dan kota perjuangan serta mendorong terciptanya Jogja Istimewa

### **3. Alamat dan Kontak Tempat Magang**

Alamat : Jl. Reksobayan No.1, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122

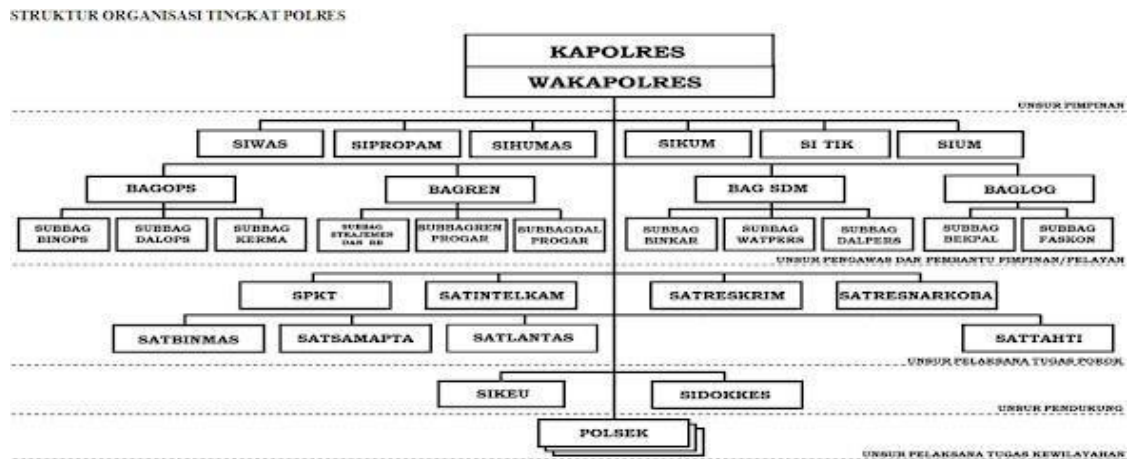
e-mail : [polresjogja@gmail.com](mailto:polresjogja@gmail.com)

Berikut adalah gambar tempat magang yaitu di Polresta Yogyakarta.

## B. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi Polresta Yogyakarta pada gambar

2.2 :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Polresta Yogyakarta

Dalam gambar organisasi gambar 2.1 Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara

Nomor 2 Tahun 2021`struktur organisasi untuk Kepolisian Resor :

- 1) Polres dipimpin oleh Kapolres.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kapolres sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibantu oleh Wakapolres.
- 3) Susunan organisasi Polres terdiri atas:
  - a) Seksi Pengawasan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Pengawasan;
  - b) Seksi Profesi dan Pengamanan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Profesi dan Pengamanan;
  - c) Bagian Operasi, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Operasi;
  - d) Bagian Perencanaan, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Perencanaan;



- e) Bagian Sumber Daya Manusia, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia;
- f) Bagian Logistik, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Logistik;
- g) Seksi Hubungan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hubungan Masyarakat;
- h) Seksi Hukum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hukum;
- i) Seksi Teknologi Informasi Komunikasi, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi;
- j) Seksi Umum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Umum;
- k) Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, yang dipimpin oleh Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu;
- l) Satuan Intelijen Keamanan, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Intelijen Keamanan;
- m) Satuan Reserse Kriminal, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal;
- n) Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya;
- o) Satuan Pembinaan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat;
- p) Satuan Samapta, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Samapta;
- q) Satuan Lalu Lintas, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Lalu Lintas;
- r) Satuan Pengamanan Objek Vital, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengamanan Objek Vital;

- s) Satuan Kepolisian Perairan dan Udara, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Kepolisian Perairan dan Udara;
- t) Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti;
- u) Seksi Keuangan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Keuangan;
- v) Seksi Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian; dan
- w) Polsek, yang dipimpin oleh Kapolsek.

### C. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Fisik Di Lokasi Magang

#### 1. Sumber Daya Manusia

Berikut merupakan uraian dari sumber daya manusia di SIHUMAS Polresta Yogyakarta pada tabel 2.1 :

Tabel 2. 1 Daftar Sumber Daya Manusia

Bagian	Jumlah
Personal Polri	7

#### 2. Sumber Daya Fisik

Berikut merupakan uraian dari sumber daya fisik di SIHUMAS Polresta Yogyakarta pada tabel 2.2:

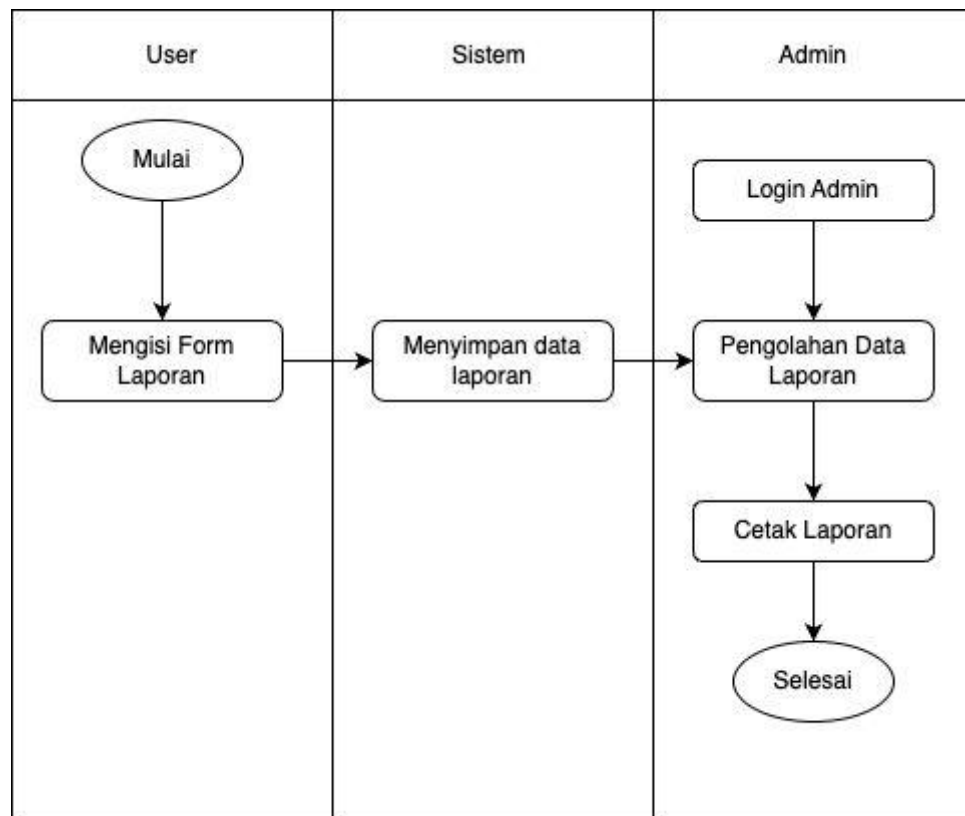
Tabel 2. 2 Daftar Sumber Daya Fisik

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruangan	1

2.	Komputer	4
3.	Printer dan Scanner	2

#### D. Proses bisnis

Berikut proses bisnis saat ini yang berhubungan dengan tema praktik magang pada gambar 2.2 :



Gambar 2. 2 Proses Bisnis

Proses Bisnis adalah serangkaian aktivitas yang saling berhubungan satu sama lain agar tercapai tujuan bisnis tertentu yang diselesaikan secara berurutan maupun paralel oleh manusia atau system. . Dalam proses bisnis pada saat ini terdapat 2 interaksi antara Admin dan User yaitu polisi. Pertama user dapat

melakukan login dan mengisi form laporan. Kemudian system menyimpan data. admin dapat mengolah data yang telah diisi oleh user serta mencetak laporan yang sudah dikirimka

## BAB III

### Metode Pelaksanaan Praktik Magang

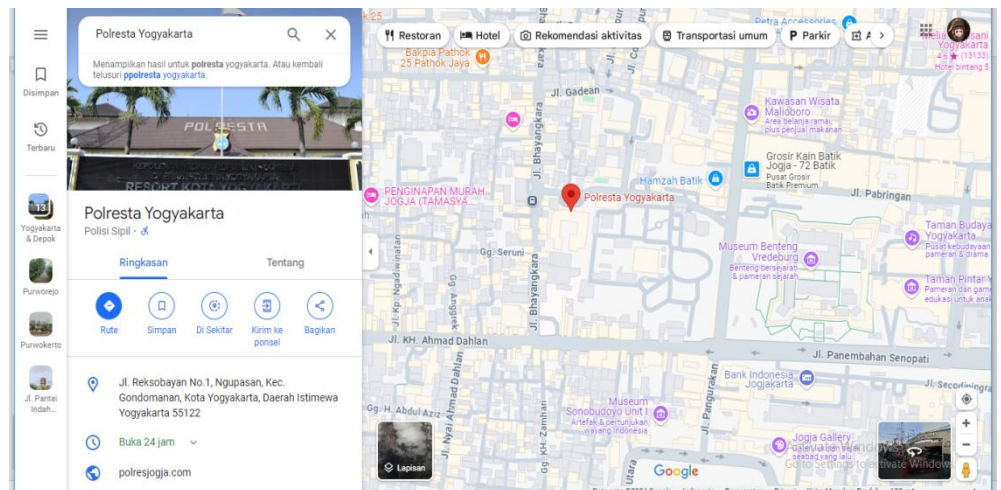
#### A. Lokasi Praktik Magang, Alamat, Kontak Pembimbing Praktik Magang

##### 1. Lokasi

Lokasi magang berada di Polresta Yogyakarta.

##### 2. Alamat

Alamatnya terletak di Jl. Reksobayan No.1, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.



Gambar 3. 1 Lokasi KPU Kota Yogyakarta

##### 3. Kontak Pembimbing Praktik Magang

###### a. Kontak Pembimbing Akademik

Nama Pembimbing KP : Drs. Tedy Setiadi, M.T.

Telepon : 085290361918

Email : tedysetiadi@tif.uad.ac.id 24

###### b. Kontak Pembimbing Lapangan

Nama Pembimbing KP : AKP Timbul Sasana Raharjo, S.H.,M.H.

Telepon : Privat

Email

: Privat

### B. Rencana Observasi

Berikut Rancangan observasi dilakukan dengan cara mengambil data-data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara SIHUMAS Polresta Yogyakarta dan pegawainya. Dalam wawancara meliputi pembahasan tentang apa saja yang bisa dilakukan di website yang akan dibuat nantinya serta pengambilan data-data akan menjadi bahan dalam pembuatan website tersebut.

### C. Rancangan Jadwal Kegiatan Magang

Waktu kegiatan magang terhitung dari awal kedatangan dan survei ke lokasi magang yakni Polresta Yogyakarta. Dalam prosesnya, magang dilakukan fleksibel sesuai hari kerja yaitu hari senin – jumat mulai dari jam 09.00 – 12.00 berikut penulis lampirkan jadwal kegiatan magang yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Tabel Rancangan Kegiatan Magang

No	Nama kegiatan	Bulan												Realisasi		
		July			Juni				Agustus					Ya/tidak	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Pencarian Tempat KP														Ya	10%
	Obsevasi dan wawancara dengan SIHUMAS Polresta Yogyakarta														Ya	30%
	Menganalisis Kebutuhan Layout														Ya	50%
	Membuat Gambaran Layout														Ya	70%
	Membuat Isi														Ys	90%

	<b>Halaman WEB</b>														
	<b>Penyusunan laporan Kerja Praktik</b>													<b>Ys</b>	<b>100%</b>

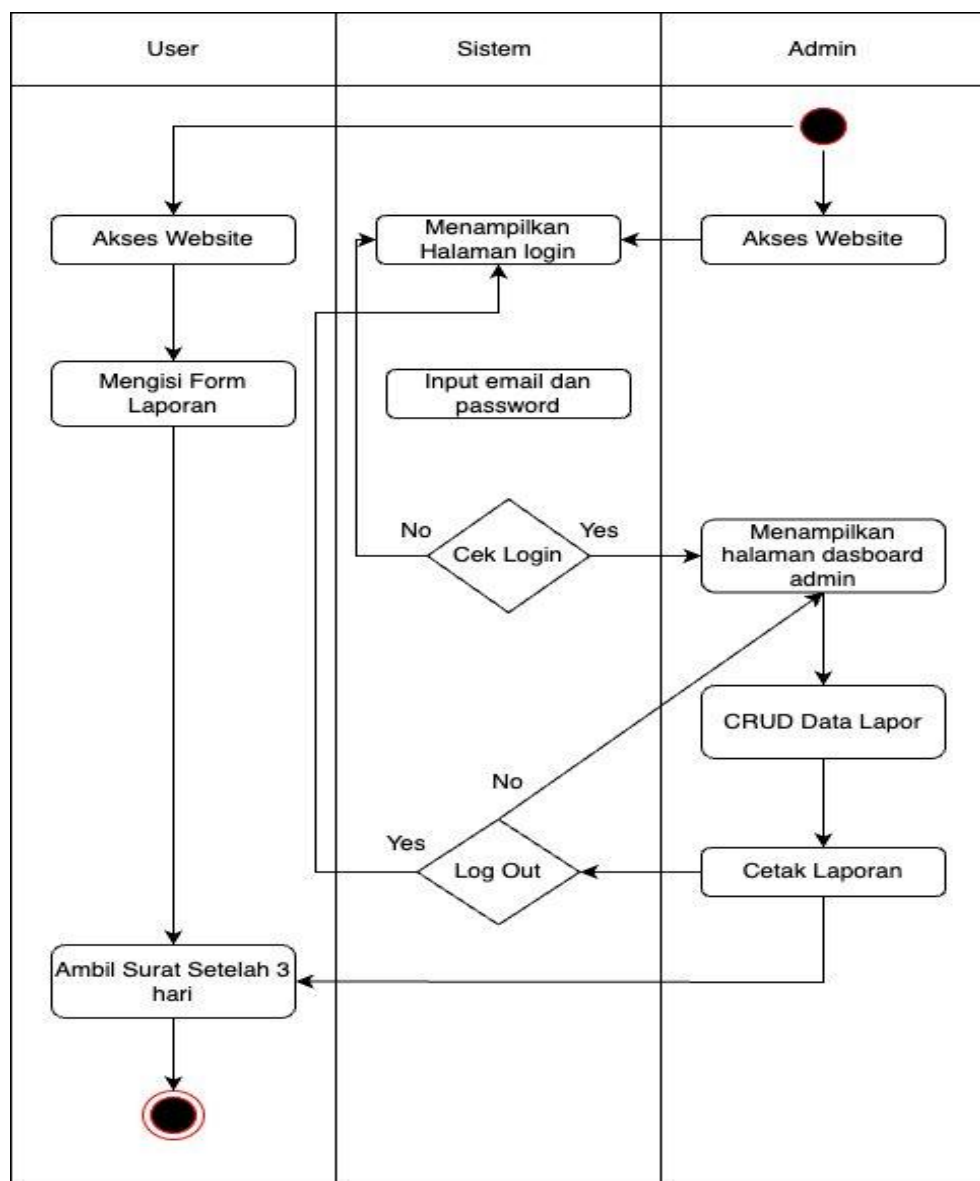
## BAB IV

### Pembahasan Pelaksanaan Praktik Magang

#### A. Hasil Observasi Magang

##### 1. Proses Bisnis

Rancangan proses bisnis yang digunakan dalam sistem ini terdapat pada gambar 4.1 :



Gambar 4. 1 Proses Bisnis



proses bisnis pada system surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK) secara online ini terdapat 2 pengguna dan satu system yang memiliki tugas masing masing. Pengguna pertama yaitu user dan admin. Proses bisnis diawali dengan user dan admin dapat mengakses website, kemudian akan muncul tampilan menu login yang digunakan untuk masuk ke dalam halaman admin. Di sisi user dapat melakukan login dan bisa juga melakukan edit profil serta bisa mengisi form laporan. Sedangkan dari sisi admin nantinya dapat masuk ke dalam halaman login dengan cara menginputkan username dan password untuk proses autentikasi pada fitur login. Kemudian dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah inputan username dan password benar atau salah. Jika benar maka bisa masuk ke dalam halaman admin dan melakukan create, read, update, dan delete di dalam system. Admin juga dapat menambahkan user baru dan melihat download laporan yang sudah dikirim. User dapat mengambil surat setelah 3 hari. Dan terakhir admin dapat melakukan logout untuk keluar dari system.

## **2. Rincian Pekerjaan**

Adapun rincian pekerjaan yang penulis lakukan magang sebagai *quality assurance* :

### **a. Membuat Test Scenario**

Pada tahap ini, dibuat skenario pengujian untuk aplikasi. Test scenario merupakan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan bahwa fitur aplikasi berfungsi sesuai harapan, termasuk tujuan pengujian, langkah-langkah yang harus diikuti, dan hasil yang diharapkan.

### **b. Pengujian Aplikasi**

Ini adalah proses melakukan pengujian langsung pada aplikasi yang telah dikembangkan. Pengujian mencakup fungsional aplikasi untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik tanpa masalah.

### **c. Berkomunikasi dengan Programmer Mengenai Bug**

Setelah menemukan masalah atau bug dalam aplikasi, komunikasi dilakukan dengan tim programmer untuk melaporkan isu tersebut. Komunikasi ini penting agar programmer dapat memahami dan memperbaiki bug secara efektif.

d. Meretest Bug yang Sudah Di-Fixing

Setelah programmer melakukan perbaikan pada bug yang dilaporkan, pengujian ulang dilakukan untuk memastikan masalah tersebut sudah teratasi. Proses ini juga memastikan bahwa perbaikan tidak menimbulkan masalah baru dalam aplikasi.

## **B. Pembahasan Sistem yang Dibangun**

### 1. Hasil Analisis

Dari hasil analisis kebutuhan perangkat keras (Hardware) dan kebutuhan perangkat lunak (Software) yang digunakan dalam pembuatan website ini sebagai berikut :

a. Kebutuhan perangkat keras (Hardware)

- 1) Laptop Lenovo

b. Kebutuhan perangkat lunak (Software)

- 1) Windows 11
- 2) XAMPP
- 3) Google Chrome

c. Kebutuhan Fungsional

- 1) Fungsi Tampil Data
- 2) Fungsi Hapus Data

- 3) Fungsi Ubah Data
- 4) Fungsi Cetak Data
- 5) Fungsi Notifikasi setiap mengolah data

### **C. Pembahasan Magang**

#### **1. Problem yang Ditemukan di Tempat Magang Sebagai Topik Praktik Magang**

Pada permasalahan yang penulis temukan di tempat magang adalah proses bisnis dalam pengelolaan dan penerbitan SKTLK masih dilakukan secara manual, dengan berkas disimpan dalam bentuk fisik atau dikirim melalui WhatsApp. Penulis melakukan observasi dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap anggota Polri yang berada di Polresta Yogyakarta, beliau mengatakan bahwa proses bisnis dalam aktivitas ini dinilai kurang efektif sehingga banyak memakan waktu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan dan penerbitan SKTLK, penulis berinisiatif untuk mengajukan pembuatan sistem digital untuk SKTLK di Polresta Yogyakarta.

#### **2. Analisis Terhadap Hasil Observasi**

Sebuah sistem pendaftaran dan penerbitan SKTLK yang nantinya akan sangat berguna di era teknologi seperti sekarang. Sebuah web pendaftaran SKTLK yang akan dijadikan landasan dalam pembuatan sistem informasi tersebut. Dengan menggunakan fitur-fitur yang akan digunakan untuk pendaftaran, pengisian formulir, penyimpanan, dan penerbitan SKTLK secara online. Dalam pembuatan sistem pendaftaran SKTLK ini, penggunaan framework akan sangat membantu dalam menyelesaikan web tersebut. Penulis menggunakan Visual Studio Code, JavaScript, XAMPP Control, dan PHPMyAdmin sebagai penyimpanan database dalam pengembangan web pendaftaran SKTLK ini.

#### D. Capaian Magang

Capaian pada kegiatan tugas praktik magang saat ini yaitu sudah terbentuknya sebuah sistem yang berupa website. Hal ini sangat membantu Polresta Yogyakarta dalam saat proses pengelolaan dan penerbitan SKTLK secara online.

##### 1. Membuat test scenario

Membuat test scenario berdasarkan UI yang telah dibuat dengan judul “Laporang Magang Quality Assurance Rancang Bangun Pelayanan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (Sktlk) Berbasisi Website Di Polresta Yogyakarta”. Tabel 4.1 adalah test scenario.

Tabel 4. 1 Test Scenario

No	ID	Fitur	Skenario Test	Langkah-langkah	Data	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapat	Pass/Failed	Tipe Test Case
<b>ADMIN</b>									
<b>LOGIN</b>									
1	SKT LK01	Login	Login	<ol style="list-style-type: none"> <li><a href="http://localhost/web_sktlk/auth">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>Input email</li> <li>Input password</li> <li>Klik masuk</li> </ol>	email : admin@gmail.com password : admin	Menampilkan halaman dashboard admin	Menampilkan halaman dashboard admin	Pass	Positif
2	SKT LK02	Login	Pastikan Button Tampil Kata Sandi Berjalan dengan Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li><a href="http://localhost/web_sktlk/auth">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>Input email</li> <li>Input kata password</li> <li>Ceklis tampil kata sandi</li> </ol>		Password dapat dilihat	Password dapat dilihat	Pass	Positif
3	SKT LK03	Login	Pastikan Button	Klik halaman Home		Berhasil menampilkan	Berhasil menampilkan halaman	Pass	Positif

			Home Berjalan dengan Baik			halaman home	home		
4	SKT LK04	Login	Kosongkan semua field mandatory	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>2. Kosongkan email</li> <li>3. Kosongkan password</li> <li>4. Klik masuk</li> </ol>		Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Pass	Negatif
5	SKT LK05	Login	Kosongkan email	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>2. Kosongkan email</li> <li>3. Input password</li> <li>4. Klik masuk</li> </ol>		Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Pass	Negatif
6	SKT LK06	Login	Kosongkan password	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>2. Input email</li> <li>3. Kosongkan password</li> <li>4. Klik masuk</li> </ol>	email : admin@gmail.com	Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Menampilkan pop up message error "Please fill out this field"	Pass	Negatif
7	SKT LK07	Login	Email Tidak Sesuai dengan Format	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Buka halaman http://localhost/web_sktlk/auth</a></li> <li>2. Input email yang tidak sesuai</li> <li>3. Input password</li> <li>4. Klik masuk</li> </ol>	email : admin	Menampilkan pop up message error "Please include an '@' in the email address . 'admin' is missing an '@'"	Menampilkan pop up message error "Please include an '@' in the email address . 'admin' is missing an '@'"	Pass	Negatif

DASHBOARD ADMIN									
8	SKT LK08	Dash board Admin	View Dash board Admin	1. <a href="http://localhost/web_sktik/auth">Buka halaman http://localhost/web_sktik/auth</a> 2. Input email 3. Input password 4. Klik masuk		Menampilkan halaman dashboard admin	Menampilkan halaman dashboard admin	Pass	Positif
9	SKT LK09	View Daftar Laporan	View Daftar Laporan	Klik data lapor		Menampilkan semua daftar laporan	Menampilkan semua daftar laporan	Pass	Positif
10	SKT LK10	View Daftar Laporan	Pastikan button search berfungsi dengan baik	Input data		Berhasil menampilkan hasil sesuai dengan keyword yang dicari	Berhasil menampilkan hasil sesuai dengan keyword yang dicari	Pass	Positif
11	SKT LK11	View Daftar Laporan	Pastikan button navigasi berfungsi dengan baik	Pilih salah satu show entries		Berhasil menampilkan data sesuai dengan yang dipilih	Berhasil menampilkan data sesuai dengan yang dipilih	Pass	Positif
12	SKT LK12	Edit Laporan	Edit Laporan	1. Pilih salah satu laporan 2. Klik edit 3. Edit data 4. Klik Simpan		Laporan berhasil di edit	Laporan berhasil di edit	Pass	Positif
13	SKT LK13	Edit Laporan	Pastikan button kembali ke daftar laporan berjalan dengan baik	Klik button kembali ke daftar laporan		Berhasil kembali ke halaman sebelumnya	Berhasil kembali ke halaman sebelumnya	Pass	Positif

14	SKT LK14	View Detail Laporan	View Detail Laporan	1. Pilih salah satu laporan 2. Klik Detail Laporan		Menampilkan halaman detail laporan	Menampilkan halaman detail laporan	Pass	Positif
15	SKT LK15	View Detail Laporan	Pastikan button kembali ke daftar laporan berjalan dengan baik	Klik button kembali ke daftar laporan		Berhasil kembali ke halaman sebelumnya	Berhasil kembali ke halaman sebelumnya	Pass	Positif
16	SKT LK16	Delete Laporan	Delete Laporan	1. Pilih salah satu laporan 2. Klik delete laporan 3. Klik yes		Laporan berhasil dihapus	Laporan berhasil dihapus	Pass	Positif
17	SKT LK17	Cancel Delete Laporan	Cancel Delete Laporan	1. Pilih salah satu laporan 2. Klik delete laporan 3. Klik cancel		Cancel Delete Laporan berhasil	Cancel Delete Laporan berhasil	Pass	Positif
18	SKT LK18	Cetak Laporan	Cetak Laporan	1. Pilih salah satu laporan 2. Klik cetak laporan		Laporan berhasil dicetak	Laporan berhasil dicetak	Pass	Positif
19	SKT LK19	Logout	Logout	1. Klik profil 2. Klik Signout		Akun berhasil logout	Akun berhasil logout	Pass	Positif
<b>USER</b>									
<b>LAYANAN SURAT HILANG</b>									

20	SKT LK20	Form Laporan	Kiirm Form Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>Input nama</li> <li>Input tempat lahir</li> <li>Input tanggal lahir</li> <li>Pilih jenis kelamin</li> <li>Pilih agama</li> <li>Input alamat</li> <li>Input pekerjaan</li> <li>Input No Hp</li> <li>Input tanggal kejadian</li> <li>Input judul laporan</li> <li>Input isi laporan</li> <li>Klik kirim laporan</li> </ol>	Laporan berhasil dikirim	Laporan berhasil dikirim	Pass	Positif
21	SKT LK21	Form Laporan	Pastikan Butto n Home Berjalan dengan Baik	Klik halaman Home	Berhasil menampilk an halaman home	Berhasil menampilkan halaman home	Pass	Positif
22	SKT LK22	Form Laporan	Kosongkan semua field mandatory	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>Kosongkan nama</li> <li>Kosongkan tempat lahir</li> <li>Kosongkan tanggal lahir</li> <li>Kosongkan jenis kelamin</li> <li>Kosongkan agama</li> <li>Kosongkan alamat</li> <li>Kosongkan pekerjaan</li> <li>Kosongkan No Hp</li> <li>Kosongkan</li> </ol>	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif



				tanggal kejadian 11. Kosongkan judul laporan 12. Kosongkan isi laporan 13. Klik kirim laporan				
2 3	SKT LK23	Form Lapor an	Koso ngkan nama	1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a> 2. Kosongkan nama 3. Input tempat lahir 4. Input tanggal lahir 5. Pilih jenis kelamin 6. Pilih agama 7. Input alamat 8. Input pekerjaan 9. Input No Hp 10. Input tanggal kejadian 11. Input judul laporan 12. Input isi laporan 13. Klik kirim laporan	Menga rahan ke field yang belum terisi dengan menam pilkan "please fill out this field"	Mengarah kan ke field yang belum terisi dengan menampil kan "please fill out this field"	Pass	Negatif

2 4	SKT LK24	Form Lapor an	Koso ngkan temp at lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Kosongkan tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Menga rahan ke field yang belum terisi dengan menam pilkan "please fill out this field"	Mengarah kan ke field yang belum terisi dengan menampil kan "please fill out this field"	Pass	Negatif
2 5	SKT LK25	Form Lapor an	Koso ngkan tangg al lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Kosongkan tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Menga rahan ke field yang belum terisi dengan menam pilkan "please fill out this field"	Mengarah kan ke field yang belum terisi dengan menampil kan "please fill out this field"	Pass	Negatif

26	SKT LK26	Form Laporan	Kosongkan jenis kelamin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Kosongkan jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif
27	SKT LK27	Form Laporan	Kosongkan Agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Kosongkan agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif

28	SKT LK28	Form Laporan	Kosongkan Alamat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Kosongkan alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>		Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif
29	SKT LK29	Form Laporan	Kosongkan Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Kosongkan pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>		Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif

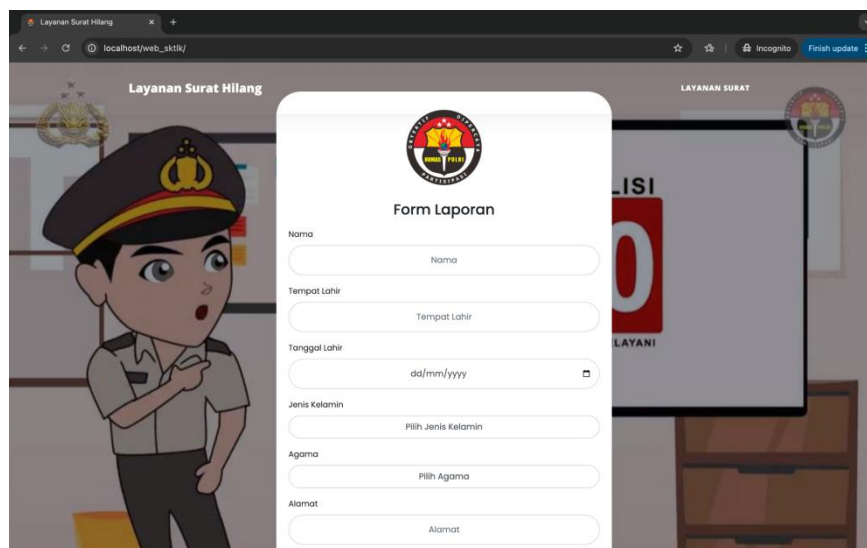
30	SKT LK30	Form Laporan	Kosongkan No Hp	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Kosongkan No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif
31	SKT LK31	Form Laporan	Kosongkan Tanggal Kejadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Kosongkan tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Mengarahkan ke field yang belum terisi dengan menampilkan "please fill out this field"	Pass	Negatif

3 2	SKT LK32	Form Lapor an	Koso ngkan Judul Lapor an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Menga rahan ke field yang belum terisi dengan menam pilkan "please fill out this field"	Mengarah kan ke field yang belum terisi dengan menampil kan "please fill out this field"	Pass	Negatif
3 3	SKT LK33	Form Lapor an	Koso ngkan Isi Lapor an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka halaman <a href="http://localhost/web_sktlk/">http://localhost/web_sktlk/</a></li> <li>2. Input nama</li> <li>3. Input tempat lahir</li> <li>4. Input tanggal lahir</li> <li>5. Pilih jenis kelamin</li> <li>6. Pilih agama</li> <li>7. Input alamat</li> <li>8. Input pekerjaan</li> <li>9. Input No Hp</li> <li>10. Input tanggal kejadian</li> <li>11. Input judul laporan</li> <li>12. Input isi laporan</li> <li>13. Klik kirim laporan</li> </ol>	Menga rahan ke field yang belum terisi dengan menam pilkan "please fill out this field"	Mengarah kan ke field yang belum terisi dengan menampil kan "please fill out this field"	Pass	Negatif

## 2. Pengujian Aplikasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan testing aplikasi atau pengujian aplikasi. Pengujian ini dilakukan secara manual dengan menguji fungsional sistem yang mana bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna.

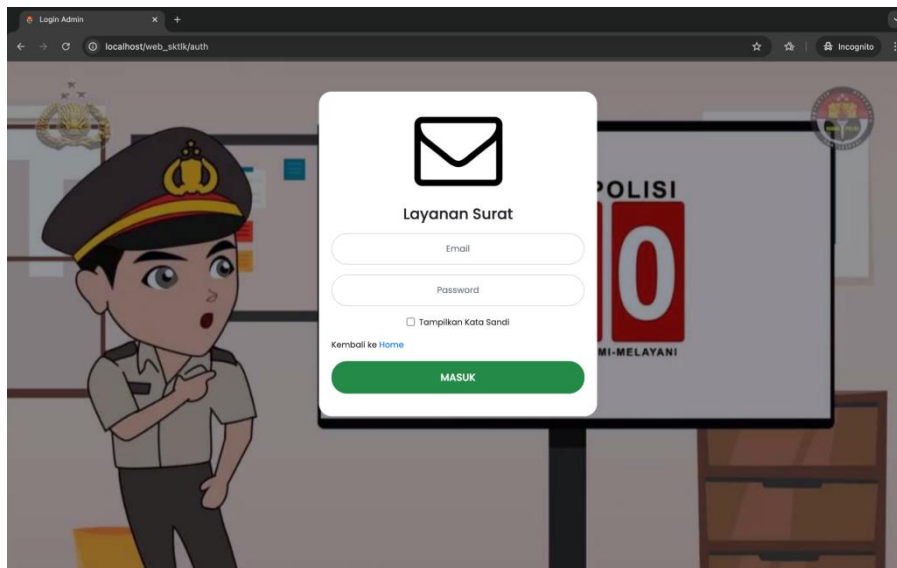
Ketika proses pengujian dimulai, test cases yang telah disusun dieksekusi satu per satu. Setiap langkah diikuti dengan cermat, menguji setiap interaksi pengguna, seperti mengklik tombol, mengisi formulir, atau navigasi antar halaman. Selama proses ini, hasil aktual dari pengujian dicatat. Jika terdapat perbedaan antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan, hal tersebut dicatat sebagai bug atau masalah yang perlu diperbaiki. Berikut adalah beberapa dokumentasi website pada saat melakukan pengujian.

The image shows a web browser window displaying a report form. The browser's address bar shows 'localhost/web\_sktik/'. The page title is 'Layanan Surat Hilang'. On the left, there is a cartoon illustration of a police officer in uniform. The main content is a white modal form titled 'Form Laporan' with a logo at the top. The form has the following fields: 'Nama' (Name), 'Tempat Lahir' (Birthplace), 'Tanggal Lahir' (Birth Date) with a date picker showing 'dd/mm/yyyy', 'Jenis Kelamin' (Gender) with a dropdown menu showing 'Pilih Jenis Kelamin', 'Agama' (Religion) with a dropdown menu showing 'Pilih Agama', and 'Alamat' (Address). The background of the page is a blurred image of a police station with a sign that says 'LAYANAN SURAT'.

Gambar 4. 2 Home

Gambar 4.2 menunjukkan tampilan menu home aplikasi, di mana pengguna dapat mengisi formulir pengaduan. Di halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi beberapa informasi penting yang relevan dengan pengaduan yang ingin disampaikan. Setelah pengguna selesai mengisi formulir, langkah berikutnya adalah mengklik tombol "Submit." Dengan mengklik tombol ini, data yang telah diisi dalam formulir akan dikirimkan dan disimpan ke dalam database yang dikelola oleh admin. Proses penyimpanan ini penting untuk memastikan bahwa setiap pengaduan dapat diakses dan

ditindaklanjuti oleh tim admin. Setelah formulir berhasil disubmit, informasi pengaduan akan muncul di halaman admin website. Ini memungkinkan admin untuk melihat dan memproses setiap pengaduan yang masuk, sehingga dapat memberikan respon yang sesuai kepada pengguna. Proses ini mendukung pengelolaan pengaduan yang efisien dan transparan dalam sistem, serta meningkatkan interaksi antara pengguna dan admin.



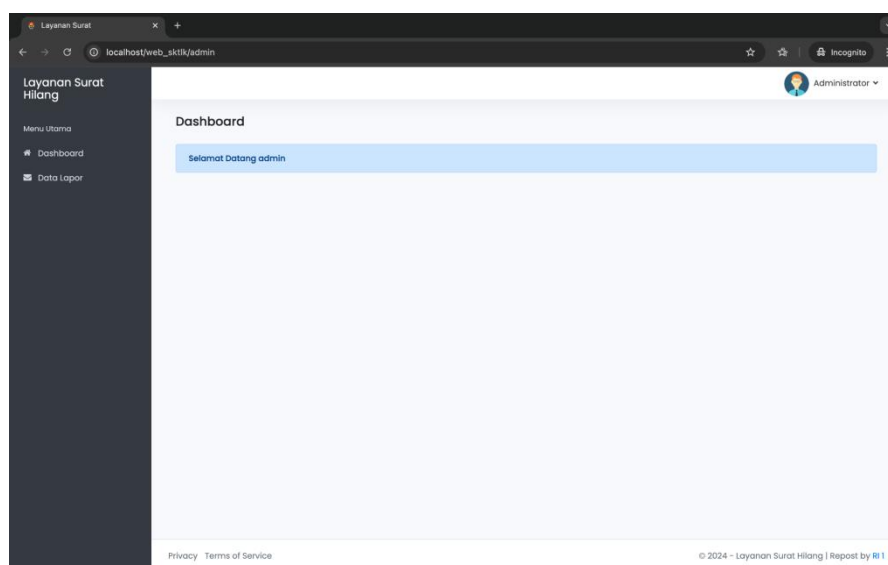
Gambar 4. 3 Halaman Login Admin

Gambar 4.3 menampilkan halaman login untuk admin, di mana admin diminta untuk mengisi kolom email dan password. Pengisian data ini merupakan langkah awal bagi admin untuk mengakses sistem. Setelah mengisi email dan password, admin harus mengklik tombol "Masuk." Jika informasi yang dimasukkan valid, admin akan diarahkan ke halaman dashboard yang berisi berbagai informasi dan fitur pengelolaan aplikasi.

Hal yang penting dalam halaman login ini adalah adanya validasi format email. Sistem tidak akan menerima email yang tidak sesuai dengan format yang ditentukan, seperti tanpa tanda "@" atau domain yang tidak valid. Validasi ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam pengisian dan memastikan bahwa hanya admin yang memiliki akses resmi yang dapat masuk ke sistem, sehingga keamanan aplikasi dapat terjaga dengan baik.

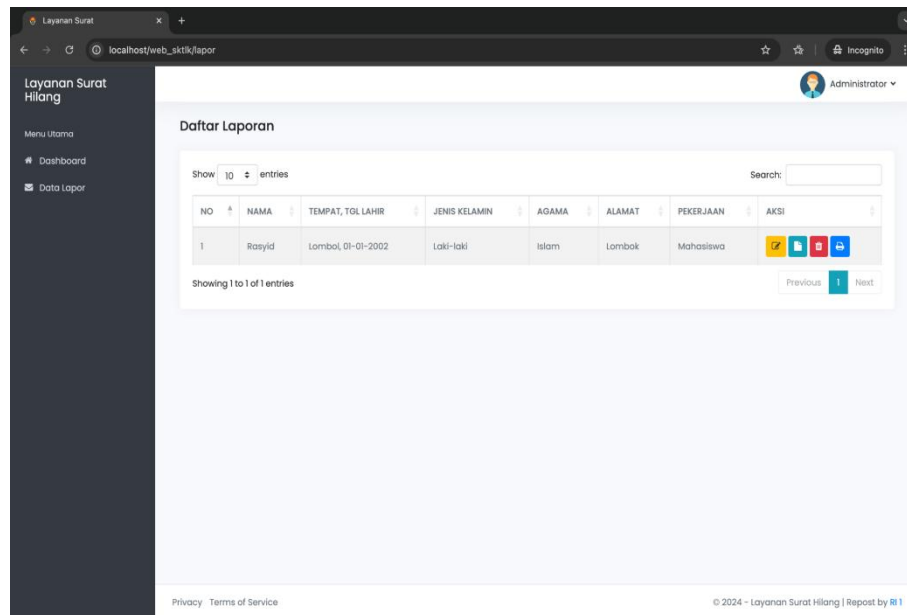


Selain itu, sistem juga melakukan validasi terhadap email dan password yang dimasukkan. Jika salah satu atau kedua informasi tersebut tidak sesuai dengan data yang terdaftar, akan muncul pesan kesalahan yang menjelaskan bahwa email atau password yang dimasukkan salah. Ini memberikan umpan balik langsung kepada admin, sehingga mereka dapat mencoba lagi dengan informasi yang benar. Dengan adanya kedua jenis validasi ini, sistem dapat mencegah akses tidak sah dan meningkatkan keamanan secara keseluruhan.



Gambar 4. 4 Halaman Dashboard Admin

Gambar 4.4 menampilkan halaman dashboard admin, Halaman ini berfungsi sebagai tampilan utama setelah admin berhasil login ke sistem. Di halaman dashboard, admin dapat melihat berbagai informasi penting dan fitur yang relevan untuk pengelolaan aplikasi. Tulisan "Selamat Datang Admin" menandakan bahwa admin telah berhasil masuk dan memberikan nuansa yang ramah kepada pengguna.



Gambar 4. 5 Halaman Daftar Laporan

Gambar 4.5 menampilkan halaman daftar laporan yang berisi daftar laporan dari pengguna yang telah mengirimkan formulir sebelumnya. Di halaman ini, admin memiliki berbagai opsi untuk mengelola laporan yang masuk. Admin dapat melakukan tindakan seperti edit, yang memungkinkan perubahan pada konten laporan, atau view detail untuk melihat informasi lebih lanjut mengenai laporan tertentu. Selain itu, admin juga memiliki opsi untuk hapus laporan yang dianggap tidak relevan atau sudah ditangani, serta cetak laporan jika diperlukan, baik untuk dokumentasi fisik atau arsip. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam memantau dan mengelola pengaduan dari pengguna secara efisien. Dengan adanya fitur-fitur ini, admin dapat memastikan bahwa setiap laporan ditangani dengan baik dan tepat waktu.

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/web_sktik/lapor/edit/3`. The page title is "Edit Laporan : Rasyid". On the left, there is a dark sidebar with the text "Layanan Surat Hilang" and a menu with "Dashboard" and "Data Laporan". The main content area contains a form with the following fields:

- ← Kembali Ke Daftar Laporan** (button)
- Nama**: Rasyid
- Jenis Kelamin**: Laki-laki
- Tempat Lahir**: Lombok
- Tanggal Lahir**: 01/01/2002
- Agama**: Islam
- No HP**: 0812345
- Alamat**: Lombok

Gambar 4. 6 Halaman Edit Laporan

The screenshot shows the same web browser window, but the form is partially filled with data. The visible fields are:

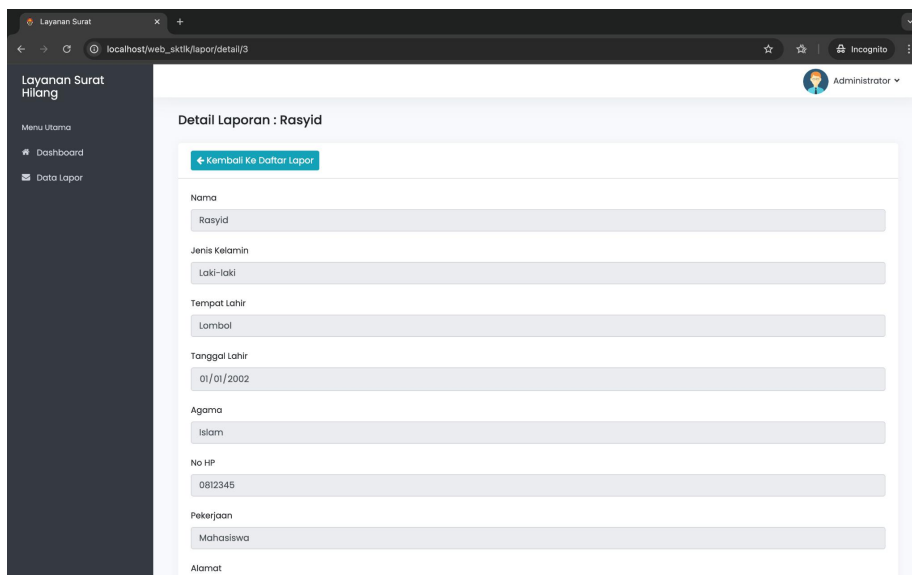
- Agama**: Islam
- No HP**: 0812345
- Alamat**: Lombok
- Pekerjaan**: Mahasiswa
- Tgl Kejadian**: 07/07/2024
- Judul Laporan**: Kehilangan dompet
- Isi Laporan**: Telah terjadi kehilangan dompet jam 10 malam di jalan ringroad selatan, depan kampus UAD 4

A green "Simpan" button is located at the bottom of the form. At the bottom of the page, there is a footer with "Privacy Terms of Service" and "© 2024 - Layanan Surat Hilang | Repost by RI 1".

Gambar 4. 7 Halaman Edit Laporan

Gambar 4.6 dan 4.7 menampilkan halaman edit laporan, di mana admin dapat melakukan perubahan pada laporan yang telah diajukan oleh pengguna. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam memperbarui informasi yang mungkin perlu direvisi atau ditambahkan. Di halaman edit, admin akan melihat formulir yang sudah terisi dengan data laporan sebelumnya. Admin dapat mengubah berbagai elemen,

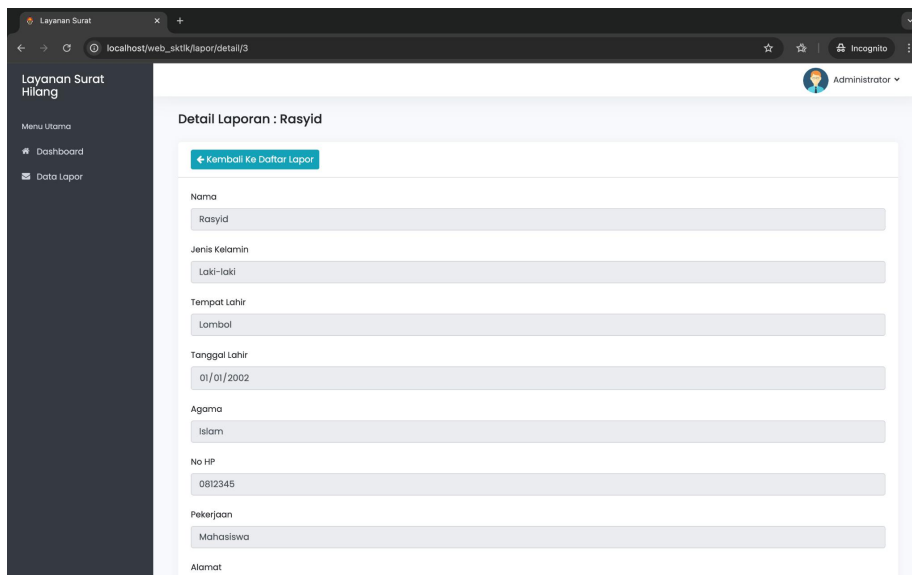
setelah melakukan perubahan yang diperlukan, admin dapat menyimpan perubahan tersebut untuk memastikan bahwa informasi yang ada selalu akurat dan terkini.



The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/web_sktik/lapor/detail/3`. The page title is "Detail Laporan : Rasyid". A sidebar on the left contains "Layanan Surat Hilang" and a menu with "Menu Utama", "Dashboard", and "Data Laporan". The main content area has a "Kembali Ke Daftar Laporan" button and a form with the following fields and values:

Field	Value
Nama	Rasyid
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat Lahir	Lambol
Tanggal Lahir	01/01/2002
Agama	Islam
No HP	0812345
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	

Gambar 4. 8 Halaman Detail Laporan



This screenshot is identical to the one in Gambar 4.8, showing the same "Detail Laporan : Rasyid" page with the same form fields and values.

Gambar 4. 9 Halaman Detail Laporan

Gambar 4.8 dan 4.9 menampilkan halaman detail laporan, yang dirancang untuk memberikan informasi mendalam mengenai laporan yang telah diajukan oleh pengguna.

Pada halaman ini, admin dapat melihat semua rincian terkait laporan, termasuk data pengaduan, tanggal pengajuan, dan informasi tambahan lainnya. Halaman detail ini memungkinkan admin untuk memahami konteks dari laporan yang diajukan, sehingga dapat memberikan respons yang tepat dan informatif.



**SURAT KEHILANGAN "SKTLK"**  
No: 3/LP/C/2024/SPK

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Rasyid
Tempat, Tanggal Lahir	:	Lombok, 01-01-2002
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Alamat	:	Lombok
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Tanggal Kejadian	:	07-07-2024
Judul Laporan	:	Kehilangan dompet
Isi Laporan	:	Telah terjadi kehilangan dompet jam 10 malam di jalan ringroad selatan, depan kampus UAD 4

Yogyakarta, 16-08-2024  
a.n. KAPOLRESTA YOGYAKARTA

ADITYA SURYADHARMA, S.I.K., M.H.  
KOMBES POL

Gambar 4. 10 Halaman Cetak Laporan

Gambar 4.10 menampilkan halaman cetak laporan, yang dirancang untuk memfasilitasi admin dalam mencetak laporan pengaduan. Halaman ini biasanya menyajikan informasi penting yang berkaitan dengan laporan, seperti detail pengaduan, nama pengguna, tanggal pengajuan, dan status laporan. Di halaman cetak ini, informasi disusun secara jelas dan terstruktur, sehingga mudah dibaca ketika dicetak. Admin dapat melakukan pemeriksaan akhir terhadap data sebelum mencetak, memastikan bahwa semua informasi yang ditampilkan sudah akurat dan lengkap. Fungsi halaman cetak sangat penting, karena memungkinkan admin untuk membuat dokumentasi fisik dari laporan yang ada. Dokumen cetak ini dapat digunakan untuk arsip, laporan resmi, atau untuk keperluan lain yang memerlukan bukti fisik dari pengaduan yang telah diajukan. Dengan demikian, halaman cetak laporan mendukung administrasi dan pengelolaan data yang lebih baik dalam sistem.

### 3. Berkomunikasi dengan Programmer Mengenai Bug

Setelah dokumentasi bug selesai, langkah berikutnya adalah berkomunikasi dengan tim programmer. Proses komunikasi ini sangat penting untuk memastikan

bahwa masalah yang ditemukan dapat dipahami dengan baik dan segera ditangani. Ada beberapa cara untuk melakukan komunikasi ini, di antaranya adalah mengadakan pertemuan langsung dan mengirimkan informasi chat.

Mengadakan pertemuan langsung dengan programmer memungkinkan tim QA untuk mendiskusikan bug yang ditemukan secara rinci. Pertemuan ini memberikan kesempatan bagi kedua belah pihak untuk bertanya, menjelaskan konteks masalah, dan mendapatkan klarifikasi yang diperlukan. Diskusi secara langsung sering kali lebih efektif karena memungkinkan interaksi tatap muka yang dapat mempercepat pemahaman. Selain itu, mengirimkan informasi bug melalui email atau platform chat, seperti Slack, juga merupakan metode yang efisien. Melalui cara ini, semua informasi yang relevan dapat didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah untuk mereproduksi bug dan tangkapan layar jika ada. Dokumentasi ini menjadi rujukan yang berguna bagi programmer dalam proses perbaikan.

Selama proses komunikasi ini, sikap kolaboratif dan terbuka sangatlah penting. Programmer mungkin memiliki pertanyaan atau memerlukan klarifikasi lebih lanjut mengenai bug yang dilaporkan. Oleh karena itu, diskusi yang baik akan membantu semua pihak untuk memahami masalah secara lebih mendalam, yang pada akhirnya mempercepat proses perbaikan. Dengan pendekatan komunikasi yang efektif, hubungan kerja antara tim QA dan programmer dapat terjalin dengan baik, mendukung pengembangan produk yang lebih berkualitas.

#### 4. Meretest Bug yang sudah di fixing

Setelah programmer melakukan perbaikan terhadap bug yang dilaporkan, proses tindak lanjut menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa semua masalah yang ditemukan telah ditangani dengan efektif. Tim QA perlu melakukan retesting, yang merupakan tahap di mana pengujian ulang dilakukan untuk memverifikasi bahwa bug yang telah diperbaiki memang sudah tidak ada lagi dan bahwa perbaikan tersebut tidak menyebabkan masalah baru dalam aplikasi.

Selama proses retesting, tim QA akan mengikuti langkah-langkah yang sama seperti yang dilakukan saat pengujian awal untuk memastikan bahwa bug tersebut

dapat direproduksi. Jika bug yang dilaporkan sudah diperbaiki, hasil pengujian akan menunjukkan bahwa fungsionalitas aplikasi berjalan dengan baik sesuai harapan. Namun, jika masalah tetap ada, penting untuk mencatat hasil pengujian tersebut dengan rinci, termasuk langkah-langkah yang diambil dan hasil yang diperoleh. Jika setelah retesting masih ditemukan masalah, tim QA harus segera berkomunikasi kembali dengan programmer. Dalam diskusi ini, QA akan menjelaskan secara detail mengenai bug yang masih ada, termasuk konteks dan kondisi di mana masalah tersebut terjadi. Komunikasi yang jelas dan terbuka antara QA dan programmer akan membantu dalam mencari solusi yang tepat dan cepat.

Proses tindak lanjut ini tidak hanya memastikan bahwa setiap bug ditangani secara efektif, tetapi juga mendukung pengembangan aplikasi yang lebih baik dan lebih stabil. Dengan melakukan retesting dan berkomunikasi secara aktif, tim QA dan programmer dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna akhir.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (SKTLK) yang telah dibuat dan diuji mampu membantu Polresta Yogyakarta dalam proses pembuatan dan penerbitan SKTLK secara online melalui website tersebut.

#### **B. Saran**

Dalam pembuatan website SKTLK Polresta Yogyakarta ini, dapat dikatakan bahwa sistem tersebut belum sepenuhnya sempurna. Penulis menyadari bahwa sistem yang telah selesai dibangun ini harus dilakukan pengembangan lebih lanjut. Sistem ini juga perlu perawatan dengan cara adanya pengecekan rutin setiap data yang disimpan, serta memastikan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan berfungsi dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### A. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Praktik Magang /Sertifikat Dari Tempat Magang

#### FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIPDA Ari Pubrwanto

Jabatan : Anggota

Sebagai Pembimbing Lapangan Praktikum Magang :

Nama : Agus Herdiansyah

NIM : 2000018308

Setelah mengikuti pelaksanaan praktik magang mahasiswa tersebut, memberikan nilai sebagai berikut,

ASPEK PENILAIAN	Parameter Penilaian					Skor
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	
	5	4	3	2	1	
1. Komunikasi dan pemahaman itruksi kerja		✓				4
2. Kearifan dan Respon di Tempat Kerja		✓				4
3. Kesesuaian Materi KP dengan Keilmuan Mahasiswa	✓					5
4. Disiplin Kerja		✓				4
5. Pengerjaan Tugas dan Keterampilan Teknis	✓					5
Total	22					

\*pengesahan lapangan harus di tandatangani dan dibuahi cap

Yogyakarta, 1 November 2024

Pembimbing Lapangan



(AIPDA Ari Purwanto)

## B. Log Book

### LOOK BOOK PRAKTIK MAGANG MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA T.A 2024 / 2025

Nim : 2000018308

Nama mahasiswa : Agus Herdiansyah

Judul Praktik Magang : QUALITY ASSURANCE RANCANG BANGUN PELAYANAN SURAT  
KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN (SKTLK) BERBASIS  
WEBSITE




Dosen Pembimbing : Miftahurrahma Rosyda, S.Kom., M.Eng.




Pembimbing Lapangan : AIPDA Ari Puurwanto

#### Pertunjuk Pengisi Log Book

1. Log book di isi per minggu
2. Log book ditulis tangan
3. Setiap kegiatan di paraf oleh pembimbing lapangan/ dosen pembimbing praktik magang
4. Log book per minggu di paraf oleh dosen pengampu kelas praktik magang

#### Logbook minggu 4 sd 7 (sebelum UTS)

NO	Kegiatan dan Lokasi Praktik Magang	Waktu pelaksanaan		Hasil	Kendala, Rancang Perubahan (Jika ada)	Paraf Pembimbing Lapangan	Paraf Dosen Pembimbing Praktik Magang
		Hari/tgl	Jam Durasi				
1	Polresta Yogyakarta	4 juni 2024	09.00 WIB	Bertemu langsung dengan pembimbing lapangan			
2	Polresta Yogyakarta	5 juni 2024	09.00 WIB	Pengenalan dan pembekalan untuk persiapan magang			
3	Polresta Yogyakarta	6 juni 2024	01.00 WIB	Mendokumentasikan silaturahmi audiensi <i>agency</i> dan petugas pelaksana eksekusi objek			

4	Polresta Yogyakarta	15 juni 2024	01.00 WIB	Mendokumentasikan Press Conference kasus penangkapan barang bukti narkoba			
5	Polresta Yogyakarta	1 juli 2024	9.00 WIB	Mengajukan pembuatan web surat keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK)			
6	Polresta Yogyakarta	20-30 juli 2024	09.00 WIB	Membuat Test Scenario, menguji aplikasi, berkomunikasi dengan programmer mengenai bug, dan Meretest Bug yang Sudah Di-Fixing			

Catatan Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing Praktik Magang / Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang

Yogyakarta, 6 November 2024

Mahasiswa



(Agus Herdiansyah)

(.....)

**LOOK BOOK PRAKTIK MAGANG MAHASISWA  
PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA T.A 2024 / 2025**

Nama mahasiswa : Agus Herdiansyah




Judul Praktik Magang : QUALITY ASSURANCE RANCANG BANGUN PELAYANAN SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN (SKTLK) BERBASIS WEBSITE

Dosen Pembimbing : Miftahurrahma Rosyda, S.Kom., M.Eng.

Pembimbing Lapangan : AIPDA Ari Puurwanto

Pertunjuk Pengisi Log Book

1. Log book di isi per minggu
2. Log book ditulis tangan
3. Setiap kegiatan di paraf oleh pembimbing lapangan/ dosen pembimbing praktik magang
4. Log book per minggu di paraf oleh dosen pengampu kelas praktik magang

no	Kegiatan dan lokasi praktik magang	Waktu Pelaksanaan		Hasil	Kendala, Rancang Perubahan (jika ada)	Paraf pembimbing Lapangan	Paraf pembimbing Praktik Magang
		Hari/TGL	Jam Durasi				
1	Polresta Yogyakarta	20 juli 2024	09.00 WIB	Membuat Test Scenario, menguji aplikasi			
2	Polresta Yogyakarta	25 juli 2024	09.00 WIB	berkomunikasi dengan programmer mengenai bug			
3	Polresta Yogyakarta	1 Agustus 2024	09.00 WIB	Meretest Bug yang Sudah Di-Fixing			

Catatan Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing Praktik Magang / Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang:

.....  
.....

Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang

Yogyakarta, 6 November 2024

Mahasiswa



(Agus Herdiansyah)

(.....)

**C. Dokumentasi Kegiatan Praktik Magang**



